

BAB V

PENUTUP

Bab ini adalah bab terakhir yang membahas kesimpulan dari seluruh hasil penelitian dan menguraikan beberapa saran yang berkaitan dengan pengaruh model mind mapping berbantuan media gambar terhadap hasil belajar di sekolah.

A. Kesimpulan

Dari hasil pretest, peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan peserta didik adalah homogen, hal ini ditunjukkan dari hasil tes Levene yang lebih tinggi dari tingkat signifikan 0,05 dan skor rata-rata hasil pretest untuk kelompok eksperimen adalah 68,07 dan 67,31 untuk kelompok kontrol. Kemudian hasil posttest, skor rata-rata kelompok eksperimen adalah 80,00 sedangkan kelompok kontrol adalah 71,35. Selanjutnya, hasil posttest menunjukkan bahwa sig. (2 tailed) dari kelompok eksperimen dan kontrol adalah 0,002. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat signifikansi lebih kecil dari alfa (0,05). Ini berarti hipotesis nol ditolak. Sehingga peneliti dapat menerima H1. Dengan demikian, kita dapat menyimpulkan bahwa model pembelajaran mind mapping berbantuan media gambar memberikan pengaruh yang signifikan untuk hasil belajar pada IPS kelas IV di Minu Lumpur.

Setelah melakukan penelitian, peneliti menemukan bahwa menggunakan model pembelajaran mind mapping terhadap hasil belajar IPS memiliki pengaruh yang baik. Menggunakan model mind untuk proses pembelajaran khususnya IPS sangat bermanfaat bagi kinerja otak. Peserta didik dirangsang untuk menjadi seseorang yang lebih aktif, kreatif, berani mengeluarkan ide dan juga memiliki

semangat untuk belajar. Selain itu, peserta didik tidak lagi disulitkan dengan mencatat keseluruhan pembahasan pelajaran, peserta didik hanya mencatat kata kunci yang kemudian merancang sendiri peta pikirannya dengan begitu peserta didik lebih mudah mengingat dan memahami pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan dari penelitian ini, ada beberapa saran yang menyediakan untuk guru, peserta didik dan peneliti lain yang ingin menerapkan Mind Mapping.

1. Bagi guru

Menenerapkan model mind mapping merupakan cara alternatif untuk menghindari kegiatan monoton dalam mengajar dan untuk membuat peserta didik lebih kreatif dengan ide mereka. Guru juga harus membimbing peserta didik untuk aktif dalam belajar agar mereka tertarik dan termotivasi pada saat pembelajaran berlangsung.

2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik dapat mempraktikkan ide mereka dengan menggunakan pemetaan pikiran. Mereka dapat menggunakan beberapa metode pemetaan pikiran dengan baik berdasarkan ide-ide kreatif mereka sendiri.

3. Bagi Peneliti Lain

Peneliti lain dapat mencoba menguji ulang model penelitian serupa yaitu menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* dengan memodifikasi media gambar sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian ini.